

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah dijabarkan pada Bab IV, selanjutnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan pemerintah Daerah untuk menjalankan tugasnya meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAD berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Malang. Hal ini berarti setiap pendapatan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Malang berasal dari hasil daerahnya sendiri memiliki pengaruh untuk menurunkan tingkat kemiskinan.
2. Dana Perimbangan (DAPER) merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari pemerintah pusat untuk pendanaan pembangunan daerah sesuai tujuan otonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAPER berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Malang. Hal ini berarti setiap pendapatan yang dihasilkan oleh daerah dari Dana Perimbangan pemerintah pusat memiliki pengaruh untuk menurunkan tingkat kemiskinan.

3. Pendapatan Asli Daerah melalui Belanja Daerah secara parsial memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Malang. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah akan dialokasikan melalui belanja daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga tercapai kesejahteraan dan menurunnya kemiskinan.
4. Dana Perimbangan melalui Belanja Daerah memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Malang. Hal ini menandakan setiap Dana Perimbangan yang diperoleh pemerintah kabupaten Malang dan digunakan untuk meningkatkan sarana prasarana dan bantuan bantuan yang ada dapat lebih mensejahterakan masyarakat dan menurunkan kemiskinan.
5. Belanja Daerah (BD) sebagai suatu hal yang penting dalam pembangunan dan pertumbuhan harus dilakukan dengan baik dan optimal sehingga pengalokasian dana tidak salah sasaran sehingga malah membuat terlambatnya perkembangan. Melalui perhitungan statistika menjelaskan bahwa belanja daerah memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Malang. Belanja yang semakin meningkat oleh pemerintah kabupaten Malang kemudian dilakukan alokasi kepada belanja dalam hal infrastruktur, sarana dan prasarana public, pendidikan, serta kesehatan sehingga dampak kepada masyarakat adalah memperlancar kegiatan ekonomi sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kesehatan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terbentuk beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut.

1. Dengan banyaknya pariwisata alam yang ada di kabupaten Malang diharapkan pemerintah kabupaten Malang lebih meningkatkan pengelolaan pariwisata, melakukan pelatihan kepada masyarakat di sekitar tempat pariwisata, serta memberikan peningkatan kualitas akses menuju ke tempat pariwisata sehingga dapat menambah sumber pendapatan asli daerah dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar selanjutnya pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan.
2. Pemerintah daerah diharapkan lebih optimal dalam melakukan alokasi pendapatan yang diterima baik dari pendapatan asli daerahnya maupun dari dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah kepada belanja daerah yang berkaitan dengan pembangunan daerah. Sehingga hal tersebut diharapkan mampu memberikan kelancaran pada setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dan pada akhirnya akan mencapai tujuan dari otonomi daerah.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen dan variabel intervening yang berbeda agar dapat melihat lebih luas lagi apa saja hal-hal yang mempengaruhi kemiskinan. Serta dapat menggunakan kurun waktu yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat

menyederhanakan hasil penelitian serta memberikan kesimpulan dan hasil yang lebih baik.